

BUDI PEKERTI
DI ZI GUI

弟子規



Edisi 2012

**BUDI PEKERTI
DI ZI GUI**

弟子規

**PEDOMAN BAGI
SEORANG MURID
DAN ANAK**

Kata Pengantar

Untuk Indonesia Raya

Tanah air kita, Indonesia, adalah negara yang menetapkan Ketuhanan Yang Maha Esa sebagai landasan pertama. Oleh sebab itu bangsa ini menghargai nilai-nilai dari budaya luhur, sehingga dengan tangan terbuka dapat menerima berbagai agama dan ajaran-ajaran saleh dan berbudi dari dalam maupun luar negeri.

Salah satu suku di Indonesia yaitu Suku Tionghoa, dalam jumlah besar telah berada di tanah pusaka ini sejak armada *Zhenghe* (郑和) mendarat di Indonesia (1405-1433), membawa budaya dari asalnya berbau praktis dengan penduduk setempat pada waktu itu, selain Islam, salah satu dari budaya besar tersebut adalah ajaran Konfusius, yakni gagasan-gagasan kebajikan.

Buku Dizigui 《弟子规》 dengan nama asalnya *Xün Meng Wen* 《训蒙文》 ditulis oleh seorang terpelajar yang bernama *Li Yüxiu* (李毓秀), pada jaman Dinasti *Qing* (清代) saat pemerintahan Kaisar *Kangxi* (康熙) (1661-1722). Dizigui dikembangkan dari *The Analect/Literatur Lengkap Ajaran Konfusius/《论语》* Bab Pertama ayat ke enam yaitu “Berbakti dan patuh pada orang tua; menunjukkan kasih sayang sesama saudara; mengembangkan kewaspadaan diri dan peduli terhadap lingkungan hidup hingga menjadi orang yang bisa diandalkan; belajar untuk mencurahkan cinta kasih pada sesama, mendekatkan dirinya pada para orang bijak. Setelah memenuhi syarat pendidikan moral yang mendasar, barulah mempelajari keahlian dan ketrampilan lainnya berdasarkan bakat dan kemampuan masing-masing murid/anak.” 《论语》学而篇第六条:「弟子入则孝, 出则弟, 谨而信, 泛爱众, 而亲仁, 行有余力, 则以学文。」。

Pada masa itu Dizigui adalah pendidikan yang diajarkan kepada anak-anak, adalah salah satu bahan dari pendidikan keluarga (家庭教育). Pelajaran Dizigui mengatur tatanan dari hubungan yang paling erat di antara anggota keluarga, sampai cara berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang lain. Isi dari pelajaran Dizigui terurut secara sistematis sehingga bisa diandalkan sebagai bahan pendidikan yang akan membentuk karakter yang baik umat manusia, dan juga merupakan dasar untuk melahirkan dan mengembangkan kasih sayang dan moralitas. Inilah tujuan utama dari pendidikan keluarga.

Konfusius di dalam Kitab *Iching* 《易经》 menyatakan keluarga akan sukses bilamana kebajikan yang diajarkan kedua orang tua benar-benar dijalankan oleh mereka, bukan hanya teoritis, demikianlah maka didikan keluarga menjadi terarah. Banyak orang tua pada saat tingkah laku dan perkataan anak mereka bermasalah, tidak melihat itu adalah kesalahan diri sendiri, tidak sadar bahwasanya diri sendiri yang harus memperbaiki diri, malah mempersalahkan hal-hal yang tidak relevan, makanya masalah keluarga tidak dapat teratasi dengan baik. Oleh sebab itu Dizigui harus dipelajari oleh seluruh anggota keluarga demi tercapainya kebahagiaan dan keharmonisan keluarga.

Seperti juga yang sudah diterapkan di perusahaan-perusahaan besar di Malaysia, China dan Singapura, Dizigui juga dimasukkan sebagai bahan pelatihan dan sistem manajemen untuk staff dan karyawan. Hasilnya sangat memuaskan, di mana bukan hanya terjadi perbaikan secara ekonomi, tetapi secara batiniah para karyawan merasa puas dan gembira bekerja di perusahaan tersebut. Anggota keluarga juga merasa aman dan bahagia karena anak, suami atau istri mereka bekerja di perusahaan yang sangat manusiawi.

Dizigui bisa diibaratkan sebagai sebuah cermin yang selalu mengikuti kita, mengingatkan kita untuk menjalankan hal-hal yang baik dan menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak baik. Bila ini dapat dilaksanakan dengan baik, kami percaya hasil yang pembaca peroleh pasti luar biasa.

Akhir kata, individu menghasilkan keluarga, keluarga melahirkan bangsa. Dari keluarga yang sehat maka bangsa dan negara akan jaya pula! Hidup Indonesia Raya!

Mari kita dukung Gerakan Dizigui ini!

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar	2 - 3
Daftar Isi	4
Penjelasan Singkat Dizigui	5
Rangkuman	
No 1	6 - 7
Berbakti Pada Orang Tua	
No 2 s/d 7.....	8 - 21
Persaudaraan dan Persahabatan Di Luar Rumah	
No 8 s/d 12	22 - 32
Kewaspadaan Diri	
No 13 s/d 18.....	33 - 49
Bisa Diandalkan	
No 19 s/d 24.....	50 - 64
Cinta Kasih Sesama	
No 25 s/d 30.....	65 - 79
Pendekatan Pada Orang bijak	
No 31.....	80 - 83
Belajar Keahlian Bila Mampu	
No 32 s/d 34.....	84 - 95
Daftar Referensi dan Daftar Pustaka.....	96
Ucapan Terima Kasih.....	97

Penjelasan Singkat Dizigui

Dizigui (Pedoman Bagi Seorang Murid dan Anak) berawal dari buku berjudul *Xūn Meng Wen* (Naskah Pencerah Batin), dan ditulis oleh seorang cendekiawan bernama *Li Yūxiu* pada tahun *Kangxi*, Dinasti *Qing*. Buku tersebut mengutip makna ayat dari buku yang berjudul *Lun Yü*, bab keenam 'Tentang Pelajaran'. *Lun Yü* adalah buku yang khusus membahas inti ajaran Mahaguru Konfusius.

Dalam ayat tersebut, dijelaskan bahwa seorang anak seharusnya sejak dini dididik dengan konsep berikut; Dasar utamanya adalah berbakti dan patuh pada orangtua serta menunjukkan kasih sayang sesama saudara, kemudian mengembangkan kewaspadaan diri dan peduli terhadap lingkungan hidup hingga menjadi orang yang bisa diandalkan, juga belajar untuk mencurahkan cinta kasih pada sesama, mendekatkan dirinya dengan para orang bijak. Setelah memenuhi syarat pendidikan moral yang mendasar, barulah mempelajari keahlian dan ketrampilan lainnya berdasarkan bakat dan kemampuan masing-masing murid/anak.

Buku ini disusun dalam klasik Mandarin dengan format/bentuk tiga aksara satu kalimat, dua kalimat berupa satu sajak. Dibagi menjadi lima bab kemudian diuraikan dan dijelaskan lebih terperinci lagi. Secara konkret, buku ini mengajarkan pedoman tata krama dan sikap yang harus dimiliki seorang murid/anak, baik pada saat di rumah maupun di luar rumah, ketika bersosialisasi ataupun pada saat menuntut ilmu. Buku ini juga secara khusus menegaskan pentingnya pendidikan rumah tangga dalam membentuk etika dan norma kehidupan yang sehat dan baik bagi seorang murid/anak.

Agar lebih mudah dibaca, buku ini direvisi dan disusun kembali dalam bahasa yang lebih sederhana dan mudah dimengerti oleh cendekiawan *Jia Chunren* pada zaman Dinasti *Qing*, yang kemudian diberi judul '*Dizigui*' yang berarti 'Pedoman Bagi Seorang Murid dan Anak'.

Dizigui adalah buku bermutu tinggi yang dapat memberikan pengarahan yang jelas dan benar tentang bagaimana seharusnya mengembangkan moral dan perilaku baik seorang murid/anak, serta cara meluhurkan akhlak seorang murid/anak sejak dini. Buku ini juga menunjukkan bagaimana seorang murid/anak harus bersikap, memenuhi kewajiban, menjaga/melindungi ketulusan dan kemurnian hati di masa pertumbuhan hingga senantiasa mampu menghindarkan dirinya dari kehidupan yang sesat dan membangun citra keluarga yang jujur, luhur dan bermoral dalam kehidupan berkeluarga.

dì zǐ guī,
弟子规

zǒng xù
总叙

R a n g k u m a n

dì zǐ guī, shèng rén xùn.
弟子规, 圣人训;

Pedoman menjadi murid
dan anak yang baik,

berdasarkan pada
ajaran orang bijak;

shǒu xiào tì, cì jǐn xìn.
首孝弟, 次谨信。

Berbakti dan kasih sayang
yang diutamakan,

kemudian berwaspada diri
dan bisa diandalkan.

1.1 Buku Dizigui, “Pedoman Bagi Seorang Murid dan Anak”, merupakan pedoman hidup yang disusun berdasarkan ajaran Mahaguru Konfusius. Buku ini diawali dengan bahasan mengenai pembinaan sikap dalam kehidupan sehari-hari bagi seorang murid/anak yang harus berbakti dan patuh kepada orang tua, menghormati kakak, dan menyayangi adik. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan akan pentingnya pembentukan watak baik bagi seorang murid, dengan cara terus meningkatkan kewaspadaan diri dalam bertutur kata dan berperilaku benar, serta harus bisa menepati janji hingga menjadi pribadi yang bisa diandalkan.

fàn ài zhòng ér qīn rén,
泛 爱 众, 而 亲 仁;
Mencurahkan cinta kasih
kepada sesama, membina hubungan baik
dengan para budiman;

yǒu yú lì zé xué wén。
有 余 力, 则 学 文。
Bila masih ada kemampuan
dan kesempatan, lanjutkanlah ilmu
kesusasteraan dan keahlian.

1.2 Begitu pula dalam hidup bermasyarakat, seorang murid/anak harus mampu menjaga kebersamaan, menebarkan kasih sayang antar sesama, dan mendekatkan diri dengan para bijak sehingga ia dapat belajar lebih lanjut dari mereka. Semua itu merupakan sesuatu yang sangat penting dan tidak bisa diabaikan dalam kehidupan. Seorang murid/anak diharapkan untuk bisa melaksanakan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Jika semua itu sudah terlaksana dengan baik dan masih memiliki waktu dan kemampuan, selayaknya murid/anak tersebut mempelajari ilmu-ilmu lain yang bermanfaat.

rù zé xiào
入 则 孝

Berbakti Pada Orang Tua

fù mǔ hū, yìng wù huǎn
父 母 呼, 应 勿 缓;

Saat orang tua
memanggil kita,

segeralah menanggapi
dan jangan ditunda;

fù mǔ mìng, xíng wù lǎn
父 母 命, 行 勿 懒。

Jika orang tua
memberi perintah,

laksanakanlah dan
jangan malas.

2.1 Jika orang tua memanggil, kita harus menjawabnya dengan segera, jangan menunda dalam memberi tanggapan. Jika orang tua memberi tugas kepada kita, segera laksanakan. Jangan menunda atau menolak karena malas.

fù mǔ jiào, xū jìng tīng,
父 母 教, 须 敬 听;

Saat orang tua
memberi nasihat,

simaklah dengan
saksama;

fù mǔ zé, xū shùn chéng
父 母 责, 须 顺 承。

Bila orang tua
Menegur kita,

turutilah dan terimalah
dengan ikhlas.

2.2 Jika orang tua memberi petunjuk tentang cara-cara berinteraksi dalam masyarakat, simaklah dengan saksama karena itu semua demi kebaikan kita.

Jika kita ditegur orang tua karena kita salah atau khilaf, kita harus menerimanya dengan lapang dada. Janganlah membantah, serta membuat mereka marah dan sedih.

Ada pepatah yang mengatakan, "Orang bijak jika dikritik akan merasa senang dan berterima kasih, sedangkan orang picik akan marah jika menerima kritikan."

dōng zé wēn,

冬 则 温，

Berikan kehangatan
di musim dingin,

xià zé jīng,

夏 则 清；

berikan kesejukan
di musim panas;

chén zé xǐng,

晨 则 省，

Berikan salam di
pagi hari,

hūn zé dìng

昏 则 定。

berikan ketenangan
di malam hari.

3.1 Melayani orang tua harus dengan sepenuh hati dan penuh perhatian. Dalam buku *Dua Puluh Empat Cerita Tentang Anak yang Berbakti*, dikisahkan seorang anak berumur sembilan tahun bernama *Huang Xiang* yang sangat sayang pada orang tuanya. Ia mengipasi tempat tidur ayahnya agar sejuk, sehingga Sang Ayah bisa tidur nyenyak di musim panas. Bila musim dingin tiba, ia akan berbaring untuk menghangatkan selimut sebelum ayahnya tidur. Inilah contoh yang perlu kita teladani.

Kita harus menemui dan menyapa orang tua terlebih dahulu di pagi hari. Temui mereka dengan segera saat kita pulang ke rumah setelah melakukan berbagai aktivitas. Ceritakanlah pada mereka apa saja kegiatan kita, sehingga orang tua kita akan mengetahui bahwa kita baik-baik saja dan hati mereka pun tenang.

chū bì gù,

出 必 告，

Saat keluar rumah
haruslah berpamitan,

fǎn bì miàn,

反 必 面；

saat kembali ke rumah
haruslah menghadap;

jū yǒu cháng,

居 有 常，

Hiduplah dengan
teratur;

yè wú biàn

业 无 变。

kebiasaan baik
jangan sering berubah.

3.2 Jika kita hendak berpergian jauh, pamitlah pada orang tua dan katakan ke mana kita akan pergi. Begitu pula setibanya di rumah, temui dan sapaalah mereka bahwa kita sudah pulang untuk menenangkan mereka.

Jangan mudah mengubah kebiasaan hidup yang telah teratur dan terencana, termasuk kemantapan dalam berkegiatan. Jangan suka berganti pekerjaan atau profesi, kemantapan dan ketekunan dalam mendalami satu pekerjaan akan membuat kita menjadi seorang yang ahli dan berhasil dalam bidang tersebut. Dengan demikian dapat membahagiakan orang tua kita.

shì suī xiǎo, wù shàn wéi,
事 虽 小, 勿 擅 为;
Hal sepele apapun, janganlah dilakukan sesuka hati;

gǒu shàn wéi, zǐ dào kū。
苟 擅 为, 子 道 亏。
Bila dilakukan dengan sesuka hati, akan merendahkan nilai seorang anak yang baik.

4.1 Dalam menghadapi urusan yang sekecil apapun, jangan sesuka-hati mengambil keputusan tanpa mendiskusikan terlebih dahulu dengan orang tua. Jika kita melakukan sesuatu dengan sikap semena-mena dan keras kepala, akan mudah melanggar tata krama atau norma dan berbuat kesalahan sehingga orangtua menjadi khawatir. Itu adalah perilaku tidak berbakti yang dapat mengurangi nilai-nilai sebagai seorang anak yang baik.

wù suī xiǎo, wù sī cáng,
物 虽 小, 勿 私 藏;
Benda sekecil apapun, jangan disembunyikan secara diam diam;

gǒu sī cáng, qīn xīn shāng
苟 私 藏, 亲 心 伤。
Bila disembunyikan untuk diri sendiri, sedihlah hati orang tua.

4.2 Janganlah menjadikan hak milik umum atau orang lain, sekecil apapun, menjadi hak milik pribadi.

Meskipun terlihat kurang berharga, kalau bukan milik kita, jangan diambil dengan cara apapun juga.

Jika hal itu dilakukan, moral baik seorang anak akan ternoda.

Jika orang tua mengetahuinya, mereka akan malu dan kecewa. Nama baik keluarga pun akan tercemar karenanya.

qīn suǒ hào,

亲所好，力为具；

Hal-hal yang disukai
orang tua,

lì wèi jù,

lakukanlah semampu
kita ;

qīn suǒ wù,

亲所恶，谨为去。

Hal-hal yang tidak
disenangi orang tua,

jǐn wèi qù

singkirkan dengan
penuh kewaspadaan.

5.1 Berusahalah untuk selalu memenuhi keinginan orang tua. Hindarilah hal-hal yang tidak disukai oleh orang tua, harus bermawas diri untuk menyingkirkan dan menghindarinya (termasuk kebiasaan buruk).

shēn yǒu shāng,

身有伤，

Bila tubuh terluka,

yí qīn yōu,

贻亲忧；

khawatirlah hati orang tua;

dé yǒu shāng,

德有伤，

Bila moral yang tercela,

yí qīn xiū

贻亲羞。

malulah hati orang tua.

5.2 Seorang anak juga harus bisa menjaga dan melindungi tubuhnya sendiri, jangan membiarkan diri sendiri sakit atau terluka. Hal ini akan membuat orang tua pun cemas.

Zhenzi, murid Konfusius, berkata, “Badan, rambut dan kulit adalah anugerah orangtua, jagalah baik-baik jangan sampai terluka atau merusaknya.”

Seorang murid/anak harus lebih mementingkan perkembangan moral dan perilaku baik dalam membina diri. Jangan melakukan hal-hal yang dapat merusak nama baik, citra ataupun mempermalukan keluarga.

qīn ài wǒ, xiào hé nán,

亲 爱 我， 孝 何 难；

Bila orang tua
mencintai kita,

tidaklah sulit untuk
menjadi anak yang berbakti;

qīn zēng wǒ, xiào fāng xián

亲 憎 我， 孝 方 贤。

Tapi jika orang tua
membenci kita,

tetaplah berbakti untuk
menjadi bijaksana.

5.3 Tidak sulit untuk berbakti jika orang tua menyayangi kita. Yang sulit adalah jika orang tua kurang menyayangi atau bersikap keras dan ketat dalam mendidik, namun kita harus dapat mengerti maksud hati orang tua. Berusaha memperbaiki kesalahan dan mengintropeksi diri serta berusaha menjadi lebih berbakti dan patuh kepada mereka. Perilaku berbakti demikianlah yang paling bijaksana dan berharga.

qīn yǒu guò,

亲有过，

Jika orang tua
melakukan kesalahan,

jiàn shǐ gēng,

谏使更；

berilah pandangan agar
mereka bisa berubah;

yí wú sè,

怡吾色，

Dengan raut wajah
yang ramah,

róu wú shēng

柔吾声。

dengan suara yang
lemah lembut.

6.1 Jika orang tua berbuat kesalahan, kita harus berhati-hati saat mengingatkan mereka agar berubah ke arah yang lebih baik dan benar. Lakukanlah dengan sikap dan hati yang tulus, serta dengan suara lembut dan ekspresi wajah yang ramah.

Seorang murid Konfusius yang bernama Zixia, pernah menanyakan perihal berbakti ini. Mahaguru Konfusius menjawab, hal yang paling sulit dilakukan dalam mewujudkan bakti kepada orangtua adalah selalu bersikap ramah, sabar, dan menyenangkan.

jiàn bú rù, yuè fù jiàn,
諫不入，悦复谏；
Bila saran tidak diterima, sampaikan kembali di saat hati mereka tenang;

háo qì suí, tà wú yuàn.
号泣随，挞无怨。
Bila perlu sertailah dengan tangisan, jika dipukul pun janganlah mendendam.

6.2 Kita harus sabar jika orang tua tidak menerima nasihat kita. Tunggulah saat yang tepat untuk membicarakannya kembali. Jika orang tua tetap tidak mau menerima, bahkan menjadi marah, kita harus tetap memohon dengan kesungguhan hati agar orang tua bisa berubah. Sekalipun bila kita dipukul atau dihukum, kita tidak boleh mendendam dan menyesal. Kesalahan kecil bisa berakibat besar dan berdampak buruk. Kita justru bukanlah anak yang berbakti jika membiarkan orang tua kita melakukan kesalahan yang sama.

qīn yǒu jí, yào xiān cháng,
亲有疾，药先尝；
Jika orang tua
sakit, cicipilah obat¹⁾ (godokan)
sebelum diberikan;

zhòu yè shì, bù lí chuáng
昼夜侍，不离床。
Layanilah mereka dari
pagi hingga malam, janganlah menjauh
dari sisi ranjang.

7.1 Saat orang tua sakit, kita harus berupaya semaksimal mungkin untuk menjaga dan merawat mereka. Jika penyakitnya bertambah parah, kita harus lebih memperhatikan dan merawat mereka sepanjang hari. Janganlah menelantarkan mereka.

¹ Zaman dahulu obat biasanya berbentuk obat herbal yang digodok

sāng sān nián,

喪三年，

Selama tiga tahun
setelah orangtua wafat,

cháng bēi yè,

常悲咽；

kenangilah jasa mereka
dengan berduka;

jū chù biàn,

居处变，

Ubahlah kebiasaan dan
suasana tempat tinggal,

jiǔ ròu jué

酒肉绝。

hindarilah minuman keras
dan daging².

7.2 Bila akhirnya orang tua meninggal dunia, pada masa berkabung (menurut adat zaman dahulu adalah tiga tahun, sesuai dengan waktu yang dibutuhkan seorang bayi dari lahir hingga bisa berjalan). Kita harus selalu mengenang budi luhur dan jasa orang tua dalam mendidik dan membesarkan kita. Berupaya mengubah gaya hidup sehari-hari dengan tidak bersenang-senang dan berfoya-foya, terutama menjauhi minuman keras dan makanan mewah.

² Maksudnya jangan hidup dengan bergelimang kemewahan

sāng jìn lǐ, jì jìn chéng,

喪 尽 礼, 祭 尽 诚;

Lakukanlah upacara duka
sesuai dengan adat,

jalankanlah upacara
dengan ikhlas;

shì sǐ zhě, rú shì shēng

事 死 者, 如 事 生。

Uruslah semua
urusan almarhum,

seperti saat mereka
masih hidup.

7.3 Saat upacara duka maupun pemakaman orang tua, haruslah dilakukan dalam keadaan khidmat dan disesuaikan dengan adat yang semestinya. Jangan pula mengeluarkan biaya yang tak perlu hanya karena gengsi.

Dalam Lun Yü tertulis, saat orang tua hidup, layanilah mereka dengan penuh santun. Setelah mereka wafat, lakukanlah pemakaman seusai dengan tata krama yang berlaku dan doakanlah dengan penuh khidmat sesuai dengan adat istiadat dan kepercayaan.

Saat berdoa atau sembahyang, haruslah dilakukan dengan khidmat dan sepenuh hati seperti kita menghormati orang tua sewaktu mereka masih hidup.

Dalam Lun Yü tertulis, saat sembahyang, lakukanlah seperti ketika almarhum masih hidup. Saat menyembah Tuhan, lakukanlah seakan-akan Tuhan berada di hadapan kita.

chū zé ti
出 则 悌

Persaudaraan dan Persahabatan Di Luar Rumah

xiōng dào yǒu, dì dào gōng,
兄 道 友, 弟 道 恭;
Kakak layaknya seperti seorang adik haruslah
seorang sahabat, menghormatinya;

xiōng dì mù, xiào zài zhōng
兄 弟 睦, 孝 在 中。
Bila kakak adik itulah cara berbakti
hidup rukun, dalam kehidupan.

8.1 Seorang kakak haruslah menyayangi dan bersahabat dengan adiknya. Adik haruslah hormat pada kakaknya. Jika kakak-beradik hidup rukun dan harmonis, keluarga akan bahagia. Dengan demikian, salah satu upaya berbakti pada orang tua telah tercapai.

cái wù qīng,

财物轻，

Bila harta benda dipandang
tidak terlalu penting,

yuàn hé shēng,

怨何生；

dari mana munculnya
dendam;

yán yǔ rěn,

言语忍，

Bila bisa menahan
amarah,

fèn zì mǐn

忿自泯。

amarah akan lenyap
dengan sendirinya.

8.2 Dalam hidup bermasyarakat, kita tidak boleh selalu memperhitungkan untung rugi, atau sangat mementingkan materi. Hal ini penting untuk menghindari timbulnya rasa marah dan dendam yang tidak terkendali. Jika kita bisa bersikap sopan dan baik, bisa menahan diri dan penuh toleransi dalam bertutur kata, serta menghindari kata-kata buruk dan emosional, maka amarah dan dendam akan lenyap dengan sendirinya dari kehidupan kita.

Tutur bahasa memang bisa menjadi sumber keberuntungan, tapi bisa juga menjadi sumber malapetaka. Konfusius membagi ajarannya menjadi empat bagian utama yaitu moral, tutur bahasa, manajemen, dan kesusteraan.

Dari urutan ini, dapat dipahami bahwa tutur bahasa merupakan unsur yang penting setelah pendidikan moral.

huò yǐn shí,

或 饮 食，

Makan atau minum,

huò zuò zǒu,

或 坐 走；

duduk atau berjalan;

zhǎng zhě xiān,

长 者 先，

Dahulukanlah yang
lebih tua,

yòu zhě hòu.

幼 者 后。

kemudian barulah yang
lebih muda.

9.1 Pendidikan tentang tata krama yang baik dan benar harus diberikan sejak anak masih kecil. Ajarilah ia mulai dari hal-hal kecil seperti bagaimana caranya makan yang baik, duduk, atau berjalan. Kita harus bersikap rendah hati, berperilaku sopan, dan selalu bersedia untuk saling mengalah. Yang sulung dan yang bungsu selalu ada urutannya. Yang lebih tua harus selalu didahulukan daripada yang lebih muda.

zhǎng hū rén,

长呼人，

Bila yang dituakan sedang
memanggil seseorang,

jí dà jiào,

即代叫；

cepatlah bantu
memanggilkannya;

rén bú zài,

人不在，

Bila orangnya tidak
di tempat,

jǐ jí dào.

己即到。

cepatlah kita
menghadap.

9.2 Bila orang yang lebih tua memanggil seseorang, kita harus membantu memanggilkannya. Jika orang yang dicari tidak ada di tempat, kita harus berinisiatif untuk menanyakan apa yang perlu dibantu. Kerjakanlah bila kita mampu, atau sampaikanlah pesannya kepada yang bersangkutan bila hal tersebut di luar kemampuan kita.

Dr Sun Yat Sen mengatakan, "Tujuan hidup sebagai manusia adalah pengabdian, bukanlah untuk merampas dan memiliki."

Slogan dan prinsip Organisasi Kepemudaan Taiwan: "Membantu adalah dasar dari sumber kebahagiaan."

chēng zūn zhǎng wù hū míng;

称尊长，勿呼名；

Menyapa orang yang
dituakan,

janganlah menyebut
namanya;

duì zūn zhǎng, wù xiàn néng.

对尊长，勿见能。

Berhadapan dengan orang
yang dituakan,

janganlah memamerkan
kemampuan diri.

10.1 Jangan menyapa orang yang lebih tua dengan langsung menyebut namanya. Di hadapan orang yang lebih tua, kita harus bersikap rendah hati dan sopan, jangan memamerkan kemampuan kita.

lù yù zhǎng, jí qū yī;
路 遇 长, 疾 趋 揖;

Bila berpapasan dengan
orang yang dituakan,

cepatlah maju untuk
memberikan soja³;

zhǎng wú yán, tuì gōng lì.
长 无 言, 退 恭 立。

Bila yang dituakan
tidak bersuara,

mundurlah dan berilah jalan
dengan menghormat.

10.2 Bila bertemu orang yang lebih tua dijalan, kita harus memberi salam. Berilah jalan dan mundurlah bila beliau tidak memberikan reaksi maupun pesan, tunggu dan biarkan beliau terlebih dahulu meninggalkan tempat.

³ Maksudnya, memberi salam dengan cara bersoja

qí xià mǎ, chéng xià jū;
骑 下 马, 乘 下 车 ;

Turunlah bila sedang
menunggang kuda,

turunlah bila berada
dalam kendaraan;

guò yóu dài, bǎi bù yú.
过 犹 待, 百 步 余 。

Menunggulah dengan
hormat,

hingga beliau menjauh
ratusan langkah.

10.3 Dalam ajaran *Gu Li*, atau pelajaran tata krama pada zaman dahulu, disebutkan jika kita sedang menunggang kuda ataupun naik kendaraan di jalan dan bertemu dengan orang yang lebih tua, maka kita harus turun dari kuda, atau kendaraan, dan kemudian memberi salam. Bahkan bila perlu, kita menunggu hingga beliau berlalu ratusan langkah jauhnya, baru kita melanjutkan perjalanan. Inilah sikap menghormati orang yang dituakan dan menjunjung tinggi para orang bijak.

zhǎng zhě lì, yòu wù zuò;

长者立，幼勿坐；

Bila yang dituakan
sedang berdiri,

janganlah yang muda
duduk;

zhǎng zhě zuò, mìng nǎi zuò.

长者坐，命乃坐。

Setelah yang dituakan
duduk,

barulah duduk
bila dipersilakan.

11.1 Saat bertemu dengan orang yang lebih tua dan bila beliau sedang berdiri, janganlah kita duduk sesuka hati. Bila beliau sudah duduk dan mempersilakan kita duduk, barulah kita duduk.

zūn zhǎng qián, shēng yào dī;
尊 长 前, 声 要 低;

Di hadapan orang,
yang dituakan,

sudilah suara
direndahkan;

dī bù wén, què fēi yí.
低 不 闻, 却 非 宜。

Bila rendah sampai
tidak terdengar.

bukanlah hal yang
pantas dilakukan.

11.2 Bila berbicara dengan orang yang lebih tua, suara harus lembut, tenang, dan jelas. Adalah hal yang tidak pantas jika seseorang yang lebih tua tak bisa mendengar kita karena suara kita yang terlalu pelan.

jìn bì qū, tuì bì chí;
进必趋, 退必迟;

Harus cepat maju
bila mendekatkan diri,

harus perlahan - lahan
saat mengundurkan diri;

wèn qǐ duì, shì wù yí.
问起对, 视勿移。

Jawablah pertanyaan
dengan sopan,

janganlah mengalihkan
pandangan mata.

11.3 Jika kita harus menghadap orang yang dituakan, atau yang lebih senior, karena satu keperluan, melangkahlah dengan cepat ke hadapannya. Namun saat mengundurkan diri, mundurlah dengan perlahan.

Bila orang yang lebih tua bertanya pada kita, dengarkanlah dengan saksama. Tataplah matanya dan jangan melirik ke kanan dan ke kiri.

shì zhū fù, rú shì fù;

事 诸 父, 如 事 父;

Saat memperlakukan orang
yang sebaya dengan ayah,

perlakukanlah seperti
orang tua sendiri;

shì zhū xiōng, rú shì xiōng.

事 诸 兄, 如 事 兄。

Saat memperlakukan orang
yang sebaya dengan kakak kita,

perlakukanlah seperti
kakak kandung sendiri.

12.1 Terhadap orang yang lebih tua dan patut dihormati seperti paman dan bibi, kita harus berbakti dan menghormatinya seperti orang tua sendiri. Begitu pula terhadap sesama saudara seperti sepupu dan keponakan, kita harus menyayangi dan menghormati mereka seperti saudara kandung sendiri.

jǐn
谨

Kewaspadaan Diri

zhāo qǐ zǎo, yè mián chí;
朝起早, 夜眠迟;
Bangunlah lebih awal di pagi hari, tidurlah agak larut pada malam hari;

lǎo yì zhì, xī cǐ shí.
老易至, 惜此时。
Sekejap waktu kita akan menua, hargai waktu mulai dari sekarang juga.

13.1 Sebagai seorang anak, kita harus bangun lebih pagi. Isilah kesempatan dan waktu yang ada dengan tekun belajar. Tidur larut malam selain tidak baik untuk kesehatan, juga akan mempengaruhi aktivitas kita di siang hari. Waktu berlalu tanpa menunggu, masa remaja haruslah kita hargai.

Pepatah mengatakan: "Jika tidak giat berusaha di masa muda dan dewasa, maka hanya bisa bersedih di hari tua."

chén bì guàn,

jiān shù kǒu;

晨必盥，兼漱口；

Mencuci muka di
pagi hari,

juga berkumur
mulut;

biàn niào huí,

zhé jìng shǒu.

便溺回，辄净手。

Setelah buang air besar
dan kecil,

selalulah membersihkan
kedua tangan.

13.2 Setelah bangun pagi, haruslah berkumur dan menggosok gigi, serta mencuci muka agar menjadi segar dan bersemangat untuk memulai hari yang baru. Sehabis buang air besar atau kecil, kedua tangan harus dicuci bersih. Biasakan hidup bersih agar kesehatan kita terjaga.

Mencuci tangan akan menghindarkan kita dari berbagai penyakit, salah satunya adalah disentri. Untuk mencegahnya, kita harus bisa membiasakan diri mencuci tangan dengan bersih dan teliti, baik telapak tangan, punggung tangan, dan sela-sela jari.

Seorang sastrawan bernama Tao Yanming, menuliskan sajak seperti ini:

“Masa muda yang penuh energi takkan pernah terulang

Bagaikan pagi yang takkan berulang dalam sehari

Berjuanglah dengan semangat di saat muda

Karena usia tidak akan menanti”

guān bì zhèng,

niǔ bì jié;

冠 必 正， 纽 必 结；

Topi harus dikenakan
dengan rapi,

baju haruslah
dikancingkan;

wà yǔ lǚ,

jù jīn qiè.

袜 与 履， 俱 紧 切。

Kaos kaki maupun
sepatu,

haruslah diikat
dengan baik.

14.1 Perhatikanlah kerapian dan kebersihan dalam berpenampilan. Pakailah topi dengan rapi, kancingkanlah baju dengan baik, pakailah kaus kaki dengan rapi dan ikat tali sepatu dengan kencang agar tidak lepas dan membuat kita tersandung. Dalam berbusana, yang diutamakan adalah sopan, pantas, dan pada tempatnya.

zhì guān fú,

置冠服，

Meletakkan pakaian
dan topi,

yǒu dìng wèi;

有定位；

pada tempat yang
telah disediakan;

wù luàn dùn,

勿乱顿，

Janganlah sembarangan
Meletakkannya,

zhì wū huì.

致污秽。

sehingga menjadi
kotor dan berantakan.

14.2 Begitu tiba di rumah setelah bepergian, jaket, topi, sepatu, dan kaos kaki harus diletakkan di tempat yang telah disediakan agar tidak berantakan dan kotor. Dengan begitu kita tidak perlu bersusah payah mencarinya lagi saat ingin mengenakannya kembali.

Cita-cita dapat dicapai dengan wawasan yang luas, namun semua itu harus dimulai dengan melakukan ha-hal yang sepele. Separuh dari kesuksesan kita ditempuh dengan membina kebiasaan baik dalam kehidupan.

yī guì jié, bú guì huá;
衣 贵 洁, 不 贵 华;
Pakaian dinilai dari kerapian dan kebersihan, bukanlah dari kemewahannya;

shàng xún fèn, xià chèn jiā.
上 循 分, 下 称 家。
Sesuaikanlah dengan acara dan kedudukan kita, sesuaikan pula dengan keadaan keluarga.

15.1 Dalam hal berpakaian, yang penting adalah kerapian serta kebersihannya. Janganlah kita terpengaruh dengan harga yang mahal, merek dan kemewahannya. Sesuaikan pakaian kita dengan status diri. Sesuaikan juga dengan acara serta kondisi tempat yang akan kita kunjungi dan melakukan aktivitas. Pertimbangkan pula keadaan ekonomi keluarga, inilah metode yang benar dan tepat dalam mengelola keuangan rumah tangga.

Jangan memamerkan diri karena gengsi, dan jangan sampai ada pola pikir yang tidak realistis mendominasi dan mempengaruhi kita. Ingatlah bahwa setiap pengeluaran yang tidak pantas adalah suatu pemborosan.

duì yǐn shí, wù jiǎn zé;

对饮食，勿拣择；

Terhadap makanan
dan minuman,

janganlah
memilih – milih;

shí shì kě, wù guò zé。

食适可，勿过则。

Makanlah
secukupnya,

janganlah
makan berlebihan.

15.2 Begitu juga dalam menyediakan makanan sehari-hari, yang perlu diperhatikan adalah keseimbangan gizinya. Perbanyaklah makan sayur mayur dan buah-buahan, kurangilah mengkonsumsi daging. Jangan memilih-milih makanan, jangan pula hanya menyantap makanan tertentu yang disukai saja. Makanlah tiga kali sehari dengan takaran lebih kurang 80% kenyang. Hindarilah makan yang berlebihan karena akan menambah beban kerja organ pencernaan dan merusak kesehatan kita.

nián fāng shào,

年方少，

Di masa usia muda,
kerapian dan kebersihan

wù yǐn jiǔ;

勿饮酒；

janganlah minum
minuman keras;

yǐn jiǔ zuì,

饮酒醉，

Bila minum hingga
mabuk,

zuì wéi chǒu.

最为丑。

tingkah laku akan
tercela.

15.3 Anak-anak di bawah umur harus taat pada aturan untuk tidak minum minuman keras. Orang dewasa tidak boleh minum minuman keras secara berlebihan. Orang yang mabuk seringkali bertingkah memalukan, pembicaraannya melantur, kelakuannya buruk dan kekebatannya akan terkuak semua, dan betapa banyaknya masalah yang akan timbul karena mabuk.

Dalam Lun Yü tertulis, Mahaguru Konfusius mengatakan, saat makan janganlah menuntut keunikan dan kelezatan makanan tersebut, dan saat menyajikan makanan janganlah menuntut keindahannya.

Di masa sekarang, penyakit yang umum terjadi seperti kanker, diabetes, dan lainnya, disebabkan oleh gizi yang tidak seimbang, atau makan yang berlebihan. Kita juga harus berhati-hati karena saat ini kebanyakan makanan disajikan dengan terlalu unik, menggunakan banyak penyedap rasa dan zat kimia tambahan lainnya. Makanan seperti ini yang sangat merusak kesehatan, apalagi jika dikonsumsi dalam jumlah besar dan secara terus menerus.

Laozi berkata: "Orang bijak makan hanya untuk mengenyangkan perut, bukan untuk memuaskan mata dan mulut."

bù cōng róng, lì duān zhèng;
步 从 容, 立 端 正;
Berjalanlah yang tenang
dan mantap, berdirilah dengan badan
tegak;

yī shēn yuán, bài gōng jìng.
揖 深 圆, 拜 恭 敬。
Berilah soja dengan
ketulusan hati, bersujudlah dengan
penuh hormat.

16.1 Jika berjalan lakukanlah dengan kecepatan sedang. Melangkahlah dengan mantap, jangan terburu-buru atau sebaliknya, terlalu lamban. Berdiri harus tegak dan tegap, tegakkan kepala dan busungkan dada, bersemangat dan penuh gairah, serta jangan membungkuk, lemas loyo tidak bersemangat.

Pepatah mengatakan, “Berdiri laksana pohon pinus, berjalan laksana angin berembus, duduk laksana genta, berbaring laksana busur.”

Saat menyapa seseorang, baik dengan bersoja maupun salam beranjali, haruslah dengan hati yang tulus dan sikap hormat, jangan terkesan asal-asalan.

jiàn wèi zhēn,

见未真，

Sebelum mengetahui
Kebenaran,

wù qīng yán.

勿轻言；

janganlah sembarang
berucap；

zhī wèi dì,

知未的，

Sebelum persoalan
menjadi jelas,

wù qīng chuán.

勿轻传。

janganlah sembarang
disebarkan.

20.1 Jika ada satu masalah, janganlah segera berkomentar tanpa terlebih dahulu menelusuri kebenarannya. Sebelum mengerti duduk persoalan dengan jelas, janganlah menyebarkannya karena bisa berakibat buruk.

Ada pepatah yang mengatakan, “Desas desus akan terhenti pada orang bijak. Janganlah mudah terpancing dan terpengaruh.”

shì fēi yí wù qīng nuò;
事非宜，勿轻诺；
Hal yang tidak layak,
janganlah mudah
menjanjikannya;

gǒu qīng nuò, jìn tuì cuò.
苟轻诺，进退错。
Bila terlanjur
menjanjikannya,
akan terperangkap dan
menjadi serba salah.

20.2 Jangan mudah membuat janji dan menyanggupi hal-hal yang berada di luar kemampuan kita. Jika terlanjur membuat janji seperti itu, akibatnya kita akan berada dalam posisi yang serba salah.

fán dào zì,

凡道字，

Setiap kata yang
terucap

zhòng qiě shū;

重且舒；

haruslah lancar
dan berbobot;

wù jí jí,

勿急疾，

Janganlah tergesa – gesa,

wù mó hú.

勿模糊。

Janganlah tidak jelas.

20.3 Setiap ucapan harus tegas dan jelas, oleh karena itu janganlah terburu-buru jika berbicara. Bicaralah dengan tenang dan mantap sehingga maknanya akan tertangkap dengan jelas.

bǐ shuō cháng,

彼说长，

Bila ada yang membicarakan
kelemahan orang,

cǐ shuō duǎn,

此说短；

bila ada yang menyinggung
kelemahan orang;

bù guān jǐ,

不关己，

Jika tidak menyangkut
diri sendiri,

mò xián guǎn.

莫闲管。

janganlah turut
melibatkan diri.

20.4 Jika ada orang yang menyampaikan desas-desus, dengarlah tetapi jangan tanggapi, apalagi jika ternyata desas-desus itu menyangkut kehidupan pribadi orang lain yang tak ada sangkut pautnya dengan diri kita. Kita harus mampu menganalisa dengan bijaksana; janganlah terpengaruh dan ikut terlibat dalam permasalahan.

jiàn rén shàn, jí sī qí;
见 人 善, 即 思 齐;
Melihat kebajikan orang, segerakan dijadikan teladan;

zòng qù yuǎn, yǐ jiàn jī.
纵 去 远, 以 渐 跻。
Walaupun masih jauh ketinggalan, lambat laun akan bisa menyusulnya.

21.1 Kebajikan, sikap mulia, dan kelebihan seseorang, hendaklah kita jadikan teladan. Jika saat ini kita ternyata tak mampu menyamainya, bertekadlah dan tetap berusaha agar suatu hari nanti kita akan menyamai kebajikan dan sikap mulia orang tersebut.

jiàn rén è, jí nèi xǐng;

见 人 恶, 即 内 省;

Melihat perbuatan buruk
seseorang,

segeralah
introspeksi diri;

yǒu zé gǎi, wú jiā jǐng

有 则 改, 无 加 警。

Perbaikilah kesalahan
yang serupa bila ada,

berwaspadalah bila
tidak ditemukan.

21.2 Sebaliknya, jika menemukan kelemahan orang lain, atau melihat seseorang melakukan perbuatan yang tidak terpuji, lakukanlah introspeksi diri. Apabila ternyata kita juga memiliki kelemahan atau melakukan kesalahan yang sama, perbaikilah dengan segera. Apabila kita tidak menemukan kelemahan ataupun kesalahan yang sama, tetaplah waspada, sehingga kita tidak melakukan kelemahan ataupun kesalahan yang sama.

Ingatlah, selalu berniat dan belajar agar setara dengan para orang bijak, dan selalu bermawas diri bila bertemu dengan orang yang berperilaku buruk.

Konfusius berkata: “Di antara tiga orang yang sedang berjalan bersama, pasti ada orang yang dapat kita jadikan guru. Kita harus meneladani sesuatu yang baik dari seseorang, dan bermawas diri saat melihat keburukan orang lain.”

wéi dé xué, wéi cái yì;
唯 德 学, 唯 才 艺;

Apabila ilmu
dan budi pekerti,

apabila keterampilan
dan kesenian;

bù rú rén, dāng zì lì.
不 如 人, 当 自 砺。

Tidak sebanding dengan
orang lain,

haruslah siap
mengasah diri.

22.1 Setiap orang berkewajiban untuk mengutamakan pengembangan dirinya, baik itu menyangkut moral atau akhlak, ilmu pengetahuan, keterampilan, serta keahlian. Kita harus selalu termotivasi dan berusaha giat agar kualitas diri kita setara dengan orang yang lebih baik, bahkan mungkin lebih. Namun jika kekurangan tersebut hanya menyangkut materi yang menjadi tolak ukur status sosial, maka hal tersebut janganlah dirisaukan, apalagi jika sampai merasa rendah diri karenanya.

ruò yī fú, ruò yǐn shí;
若 衣 服, 若 饮 食;

Jika dalam hal
berpakaian,

atau makanan dan
minuman;

bù rú rén, wù shēng qī.
不 如 人, 勿 生 戚。

Tidak sebanding dengan,
orang lain,

tidaklah perlu
dirisaukan.

22.2 Dalam *Lun Yü* diceritakan, seorang murid besar Mahaguru Konfusius bernama *Yanhui* yang hidupnya begitu sederhana. Beliau tinggal di pondok yang kumuh dan sempit. Makanan sehari-harinya begitu sederhana. Orang-orang sampai merasa prihatin hingga tidak sampai hati melihat makanan dan minumannya yang sangat minim dan sederhana. Namun *Yanhui* tetap tegar dan selalu tampak bahagia tanpa mengubah pola hidupnya yang sangat sederhana tersebut.

Pepatah mengatakan, "Orang bijak lebih mengkhawatirkan kemiskinan moral daripada kekurangan materi dalam kehidupan."

wén guò nù,

闻 过 怒，

Marah bila mendengar
kritikan,

wén yù lè;

闻 誉 乐；

senang bila mendengar
pujian;

sǔn yǒu lái,

损 友 来，

Maka mengundang
teman jahat mendekat,

yì yǒu què.

益 友 却。

teman baik akan
menghindar.

23.1 Jika seseorang marah ketika dikritik mengenai kekurangannya dan senang ketika dipuji kelebihanannya, maka orang-orang yang berniat tidak baik akan mendekati dirinya, sementara orang-orang yang berhati tulus justru akan menjauh

wén yù kǒng,

闻誉恐，

Khawatir bila
mendengar pujian,

wén guò xīn;

闻过欣；

bersyukur bila
mendengar kritikan;

zhí liàng shì,

直谅士，

Orang yang tulus dan
berjiwa besar,

jiàn xiāng qīn.

渐相亲。

lambat laun akan
mendekati kita.

23.2 Jika kita menerima pujian, kita jangan berbangga diri. Sebaliknya, kita justru harus kritis, mawas diri dan introspeksi diri. Dengan demikian kita akan menjadi pribadi yang lebih baik.

Terimalah kritikan yang dilontarkan orang dengan senang hati. Dengan demikian, lambat laun orang yang tulus dan dapat dipercaya akan mendekati kita.

Pepatah mengatakan :

“ Hewan berkelompok sesuai jenisnya

Manusia berkumpul sesuai kelompoknya

Nada yang seirama bisa saling bersahutan

Dan energi yang serupa akan saling bersinergi.”

wú xīn fēi, míng wéi cuò;

无心非，名为错；

Berbuat tidak benar
tanpa disengaja,

itu disebut kelalaian;

yǒu xīn fēi, míng wéi è.

有心非，名为恶。

Berbuat tidak benar
dengan sengaja,

itu disebut kejahatan.

24.1 Jika seseorang tidak sengaja melakukan kesalahan, itu disebut kelalaian. Jika seseorang menyadari dan mengetahui bahwa sesuatu adalah salah dan tetap sengaja melakukannya, itu disebut kejahatan.

guò néng gǎi, guī yú wú;
过能改, 归于无;
Bila kesalahan bisa diperbaiki, tidak ada lagi masalah;

tǎng yǎn shì, zēng yì gū.
倘掩饰, 增一辜。
Bila beralasan untuk menutupi, kelak akan menambah masalah.

24.2 Bila sudah menyadari adanya kesalahan dan mampu mengubahnya, itu adalah perbuatan seorang ksatria; karena hanya dengan demikian, kelemahan kita dapat terkikis hingga lenyap. Sebaliknya jika karena harga diri, seseorang bersikeras dan tidak mau mengakui kesalahannya, bahkan berusaha menutupinya, itu artinya menambah kesalahan yang sudah ada.

Konfusius berkata: "Setelah mengetahui kesalahan kita, dan kita bisa memperbaikinya, maka itu adalah kebajikan yang maha besar! Orang yang memiliki rasa malu dan tahu malu memiliki nilai yang sama dengan seorang pemberani."

fàn ài zhòng
泛 爱 众

Cinta Kasih terhadap Sesama

fán shì rén, jiē xū ài;
凡 是 人, 皆 须 爱;
Semua manusia membutuhkan
adalah sama, cinta kasih;

tiān tóng fù, dì tóng zài.
天 同 覆, 地 同 载。
Dinaungi oleh langit beralas di atas bumi
yang sama, yang sama.

25.1 Manusia pada dasarnya adalah sama, maka janganlah membeda-bedakan orang karena kelompok, suku bangsa, ras, dan agamanya. Sebagai manusia, kita harus rukun dan saling menyayangi. Bersama-sama kita dilahirkan dan hidup dari berkah kesuburan alam semesta ini. Oleh karena itu, janganlah kita saling membedakan antara “saya” dan “kamu”. Kita harus saling membantu dan bekerjasama demi menjaga kelestarian, kesejahteraan, serta keutuhan hidup kita bersama.

Dr. Sun Yat Sen mengatakan: “Hewan berkelahi dan bersaing untuk mempertahankan hidup. Namun tujuan hidup manusia adalah hidup rukun dan saling bekerjasama.”

xìng gāo zhě, míng zì gāo;
行高者，名自高；
Orang yang berakhlak tinggi, namanya akan harum dan dikenal;

rén suǒ zhòng, fēi mào gāo.
人所重，非貌高。
Yang membuat seseorang dihargai, bukanlah penampilan.

26.1 Orang yang berakhlak luhur akan memiliki nama baik. Seseorang dihormati karena sikap dan kepribadiannya yang luhur, bukan karena penampilannya.

cái dà zhě wàng zì dà;
才 大 者 , 望 自 大 ;

Orang yang
berkemampuan besar,

reputasinya akan
tinggi;

rén suǒ fú , fēi yán dà .
人 所 服 , 非 言 大 。

Yang membuat orang
menjadi kagum,

bukan omong
besarnya.

26.2 Orang yang berbakat dan berkemampuan besar akan selalu bisa mengatasi dan menyelesaikan masalah, sehingga namanya pun dikenal orang banyak. Seseorang akan dihargai dan dikagumi karena kemampuannya, bukan karena mulut besarnya.

jǐ yǒu néng, wù zì sī,
己有能，勿自私；
Bila kita memiliki kemampuan,
janganlah hanya mementingkan diri sendiri;

rén suǒ néng, wù qīng zǐ.
人所能，勿轻訾。
Bila orang lain memiliki kemampuan,
janganlah dicela dan diremehkan.

27.1 Jika kita memiliki kemampuan untuk melayani dan mengabdikan kepada orang banyak, janganlah bersikap egois dan mementingkan diri sendiri, apalagi sampai tidak mau mengulurkan tangan untuk membantu orang lain.

Jika melihat orang yang memiliki bakat, hargai dan jadikanlah teladan. Belajarlah memuji dan menghargai bakat dan ketrampilan orang lain. Janganlah bersikap iri hati, mengkritik apalagi menfitnah orang tersebut.

wù chǎn fù, wù jiāo pín;
勿 谄 富, 勿 骄 贫;
Janganlah menjunjung
yang kaya, janganlah sombong
terhadap yang miskin;

wù yàn gù, wù xǐ xīn.
勿 厌 故, 勿 喜 新。
Janganlah bosan pada
yang lama janganlah mudah tergiur
pada yang baru

27.2 Jauhi sikap menjilat, atau menyanjung secara berlebihan orang yang kaya akan harta. Sebaliknya, di hadapan orang yang kurang mampu jangan pula bersikap sombong dan menghina.

Jangan pula terlalu senang dengan yang baru, sehingga melupakan yang lama. Hargailah teman lama, dan janganlah mudah terpengaruh oleh teman baru atau kesenangan baru.

rén bù xián, wù shì jiǎo
人 不 闲, 勿 事 搅;
Apabila orang sedang janganlah diganggu
tidak senggang, urusan lain;

rén bù ān, wù huà rǎo.
人 不 安, 勿 话 扰。
Apabila orang sedang janganlah diganggu
tidak tenang, dengan ucapan.

27.3 Janganlah mengganggu orang yang sedang sibuk. Terhadap mereka yang pikirannya sedang tidak tenang, atau mereka yang sedang kurang sehat, janganlah mengganggu dengan obrolan yang tidak berarti karena itu akan menambah kegelisahan dan ketidaknyamanan mereka.

Kutipan dari bab Li Yün Da Tong, yang patut dikhawatirkan justru ketika tenaga dan kemampuan kita tidak tersalurkan, maka janganlah kita hidup dengan hanya mementingkan diri sendiri.

rén yǒu duǎn,

人有短，

Kelemahan seseorang,

qiè mò jiē;

切莫揭；

janganlah diungkapkan;

rén yǒu sī,

人有私，

Masalah pribadi seseorang,

qiè mò shuō.

切莫说。

janganlah disebar.

28.1 Janganlah mengungkapkan kekurangan dan kelemahan orang. Rahasia pribadi seseorang janganlah disebarluaskan.

dào rén shàn,

道人善，

Memuji kebajikan orang,

jì shì shàn;

即是善；

adalah perbuatan baik;

rén zhī zhī,

人知之，

Setelah diketahui
orang banyak,

yù sī miǎn.

愈思勉。

terdorong pikiran untuk
menjadi lebih baik.

28.2 Memuji prilaku baik seseorang adalah perbuatan yang bajik. Biasanya, orang yang dipuji akan terdorong untuk melakukan lebih banyak kebajikan.

yáng rén è, jí shì è;
扬人恶，即是恶；
Menyebarkan
keburukan orang, adalah perbuatan
buruk;

jí zhī shèn, huò qiě zuò。
疾之甚，祸且作。
Bila kritikan sampai
keterlaluan, malapetaka akan
terjadi.

28.3 Menyebarkan kesalahan dan kekurangan seseorang merupakan perbuatan yang tidak terpuji. Jika bersikap terlalu menyalahkan dan mengkritik, justru akan mengundang musibah bagi diri sendiri.

shàn xiāng quàn,

善相劝，

Saling menasehati untuk
melakukan kebajikan,

dé jiē jiàn;

德皆建；

dapat membangun
akhlak sesama;

guò bù guī,

过不规，

Bila kesalahan tidak
dinasehati,

dào liǎng kuī.

道两亏。

akan merugikan
semua pihak.

28.4 Sesama teman harus saling menasihati dan membantu dalam membangun watak dan kepribadian yang luhur.

Bila terdapat kesalahan namun tidak bisa saling menasihati, justru akan merugikan akhlak kedua belah pihak.

fán qǔ yǔ,

凡取与，

Setiap memberi, mengambil,
dan menerima,

guì fēn xiǎo;

贵分晓；

adalah penting untuk
mengerti perbedaannya;

yǔ yí duō,

与宜多，

Memberi seharusnya
banyak,

qǔ yí shǎo.

取宜少。

mengambil dan menerima
selayaknya sedikit.

29.1 Kita harus bisa membedakan antara memberi, mengambil, dan menerima. Sebaiknya kita bisa memberi lebih banyak kepada orang lain, dan mengambil atau menerima lebih sedikit untuk diri sendiri. Dengan demikian, barulah kita dapat memperluas hubungan baik dan hidup rukun dengan orang banyak.

jiāng jiā rén, xiān wèn jǐ;
将 加 人, 先 问 己;

Sebelum membebankan
kepada orang,

tanyakan kepada
diri sendiri;

jǐ bú yù, jí sù yǐ.
己 不 欲, 即 速 已。

Bila diri sendiri tidak
menginginkannya,

hentikanlah
segera.

29.2 Sebelum kita membebankan satu hal pada orang lain, atau meminta bantuan seseorang melakukan sesuatu, terlebih dahulu kita harus bertanya pada diri sendiri, apakah kita mau menerimanya jika hal tersebut dibebankan kepada kita. Apabila kita sendiri tidak mau dibebani, maka niat tersebut jangan dilanjutkan.

Konfusius berkata: "Sesuatu yang tidak kita inginkan, janganlah diberikan kepada orang lain. Kita harus selalu mempertimbangkan perasaan dan kondisi orang lain."

ēn yù bào, yuàn yù wàng;
恩欲报, 怨欲忘;
Berniat selalu membalas budi, berniat selalu melupakan dendam;

bào yuàn duǎn, bào ēn cháng.
报怨短, 报恩长。
Rasa dendam haruslah segera diakhiri, niat membalas budi patutlah dipelihara.

29.3 Jika menerima budi baik seseorang, kita harus mengenangnya di dalam hati dan berusaha untuk membalas kebajikannya. Sebaliknya, bila ada orang yang berperilaku tidak pantas terhadap kita, maafkan dan terimalah dengan lapang dada serta berusahalah untuk melupakannya.

Sesuatu yang dapat menimbulkan perasaan dendam dan benci janganlah disimpan dalam hati, karena hanya akan menyiksa dan merisaukan diri sendiri, yang telah terjadi biarlah cepat berlalu. Namun sebaliknya, budi baik orang lain terhadap kita harus selalu dikenang dan disyukuri serta berusaha untuk membalasnya.

dài bì pú,

待婢仆，

Terhadap pelayan
maupun bawahan,

shēn guì duān;

身贵端；

utamakanlah perilaku
sopan；

suī guì duān,

虽贵端，

Meskipun kesopanan
itu penting，

cí ér kuān.

慈而宽。

berwelasasihlah dan
berjiwa besar.

30.1 Terhadap pembantu atau bawahan, kita harus berwibawa dan berperilaku sopan, serta mampu memberikan contoh yang baik kepada mereka. Walaupun perilaku sopan itu penting, namun sikap welas asih dan murah hati akan lebih bernilai.

shì fú rén, xīn bù rán;

勢服人，心不然；

Menaklukkan seseorang
dengan kekuasaan,

tidak akan diterima
dengan ikhlas;

lǐ fú rén, fāng wú yán.

理服人，方无言。

Bila dengan
kebijaksanaan,

barulah dapat
merendam suara hati.

30.2 Bila kita memaksa orang untuk patuh kepada kita dengan kekuasaan, maka mereka tidak akan benar-benar patuh. Hanya kebijaksanaanlah yang dapat membuat orang bersungguh-sungguh patuh kepada kita tanpa pamrih.

qīn rén
亲 仁

Pendekatan Pada Orang Bijak

tóng shì rén, lèi bú qí;
同 是 人 , 类 不 齐 ;

Walaupun semua
manusia sama,

tetap berbeda
jenis kelompoknya;

liú sú zhòng, rén zhě xī.
流 俗 众 , 仁 者 希 。

Lebih banyak
orang awam,

sedikit yang
berbudi luhur.

31.1 Kepribadian manusia sangatlah beragam jika dinilai dari segi kearifan, kebajikan, atau bahkan sifat buruknya. Pada umumnya manusia lebih banyak yang mengikuti arus kehidupan awam, dan hanya sedikit yang bisa belajar menjadi arif dan memiliki rasa welas asih.

guō rén zhě,

果仁者，

Bila memang ada orang
yang berbudi luhur,

rén duō wèi;

人多畏；

orang akan segan
dan kagum padanya;

yán bú huì,

言不讳，

Berterusteranglah dalam
mengucapkan kebenaran,

sè bú mèi.

色不媚。

raut wajah tidak berubah
bila disanjung.

31.2 Bila ada orang yang berbudi luhur tampil di tengah masyarakat, maka ia akan dihormati dan disegani orang banyak karena ucapannya selalu adil, terbuka, terlepas dari kepentingan pribadi dan mengandung kebenaran, serta tidak akan menjilat orang lain.

néng qīn rén, wú xiàn hǎo;

能亲仁，无限好；

Mendekatkan diri dengan
para budiman,

dapat meraih manfaat
yang tak terhingga;

dé rì jìn, guò rì shǎo.

德日进，过日少。

Moral pun akan meningkat
dari hari ke hari,

kesalahan akan
berkurang pula.

31.3 Adalah satu keberuntungan jika memiliki kesempatan untuk mendekati dan belajar dari orang yang berbudi luhur dan bermoral tinggi yang akan berpengaruh meningkatkan moral kita sehingga hari demi hari kesalahan kita akan berkurang.

bù qīn rén,

不亲仁，

Tidak membina hubungan baik
dengan para budiman,

wú xiàn hài;

无限害；

merupakan kerugian
yang tiada batas;

xiǎo rén jìn,

小人进，

Orang berakhlak buruk
akan mendekat,

bǎi shì huài.

百事坏。

dan merusak
ratusan urusan.

31.4 Namun jika kita enggan mendekati orang bijak dan berbudi luhur, maka bisa dipastikan kalau kita akan menderita dan sengsara. Orang picik pun berkesempatan menyusup dan mendekati kita. Lambat laun pikiran, ucapan, dan tingkah laku kita akan terpengaruh, sehingga menyebabkan kegagalan dalam menjalani kehidupan ini.

Ada peribahasa yang mengatakan, "Yang dekat dengan putih akan lebih terang, yang dekat dengan hitam akan menjadi gelap."

yú lì xué wén
余 力 学 文

Belajar Keahlian Bila Mampu

bú lì xíng, dàn xué wén;
不 力 行, 但 学 文;

Tidak giat menerapkan
yang telah dipelajari,

tetapi suka
belajar teori;

zhǎng fú huá, chéng hé rén.
长 浮 华, 成 何 人。

Hanya akan menumbuhkan
rasa berbunga – bunga,

kelak akan
menjadi apa.

32.1 Jika kita belajar hanya dengan menfokuskan diri untuk mendapatkan ilmu pengetahuan saja dan tidak melakukan kewajiban yang lain seperti berbakti kepada orang tua, saling menyayangi dalam persaudaraan, bermawas diri, memegang janji hingga menjadi orang yang bisa diandalkan, mencintai semua makhluk, dan mendekati orang bijak, maka walaupun kita memiliki beberapa pengetahuan, akhirnya cenderung membuat kita menjadi orang yang penuh khayalan tetapi jauh dari realitas kehidupan. Bila sudah belajar namun tidak bisa dipraktekkan, apa gunanya belajar?

dàn lì xíng,

但力行，

Jika hanya tekun
melaksanakan saja,

bù xué wén;

不学文；

tanpa mempelajari
dasarnya;

rèn jǐ jiàn,

任己见，

Terbawa arus
pandangan sendiri,

mèi lǐ zhēn.

昧理真。

akan tertutup dari
kebenaran hakiki.

32.2 Sebaliknya, jika kita hanya bisa melaksanakan tanpa niat belajar untuk menambah ilmu pengetahuan, kita akan mengikuti arus pandangan dan kehendak diri, mudah berprasangka, mengelabui diri dari kebenaran dan kenyataan dalam melakukan segala hal. Ini juga tidak benar.

Konfusius berkata: “Bila belajar tanpa pemahaman yang lebih dalam, seseorang tidak akan bisa mengerti secara benar. Hanya dengan keterbatasan pikiran sendiri tanpa dukungan ilmu pengetahuan, maka akan membuat seseorang berpikiran, atau berperilaku, sesat dan membahayakan.”

dú shū fǎ, yǒu sān dào;
读 书 法, 有 三 到;
Cara belajar yang benar, tiga unsur perlu disertakan;

xīn yǎn kǒu, xìn jiē yào.
心 眼 口, 信 皆 要。
Hati, mata dan mulut, keyakinan juga diperlukan.

33.1 Tiga unsur yang harus diperhatikan saat kita belajar adalah mata harus melihat, mulut melafalkan atau mengucapkan, dan hati/pikiran berkonsentrasi. Ketiga faktor ini harus selalu dilakukan bersamaan, sehingga dengan begitu kita baru dapat mendapatkan hasil yang maksimal.

fāng dú cǐ, wù mù bǐ;

方 读 此， 勿 慕 彼；

Bila baru membaca
buku yang ini,

janganlah tergiur
dengan yang itu;

cǐ wèi zhōng, bǐ wù qǐ.

此 未 终， 彼 勿 起。

Sebelum menyelesaikan
yang ini,

jangan memulai
yang lain.

33.2 Saat menuntut ilmu, kita harus bisa memfokuskan diri dalam satu bidang, sehingga dengan begitu kita dapat lebih menguasai dan mendalami ilmu tersebut. Demikian pula saat membaca satu buku. Bacalah satu buku hingga selesai, baru membaca buku yang lain. Jangan membaca buku secara acak. Ketika kita merencanakan untuk membaca sebuah buku, siapkanlah waktu yang cukup untuk menyelesaikannya. Jika kita membaca dengan acak dan berganti-ganti buku, selamanya kita akan sulit untuk bisa belajar dengan tenang dan memantapkan diri kita. Lakukanlah sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Dengan cara belajar yang terfokus dan tekun seperti ini, maka kita akan bisa menguasai satu ilmu secara mendalam, dan kita pun akan menjadi ahli di bidang ilmu tersebut.

kuān wéi xiàn, jǐn yòng gōng;

宽为限，紧用功；

Berikan batas waktu
yang cukup,

tambahkanlah
ketekunan;

gōng fū dào, zhì sè tōng.

工夫到，滞塞通。

Bila kemahiran telah
tercapai,

hambatan pun
akan terbuka.

33.3 Dalam tesis *Zhong Yong* yang berjudul “Jalan Tengah”, disebutkan, jika kita menekuni satu pengetahuan, maka segala yang berhubungan dengan pengetahuan tersebut akan kita pahami secara mendalam – baik yang tersurat maupun yang tersirat. Pada saat itulah hati dan pikiran kita akan dapat berfungsi secara maksimal, sehingga kita bisa menguasai segala hal dengan mudah dan dengan sendirinya.

xīn yǒu yí,

心有疑，

Bila ada keraguan
di hati,

suí zhá jì;

随札记；

ikutilah catatan dan
penjelasan yang ada;

jiù rén wèn,

就人问，

Tanyakan kepada orang
yang mengerti,

qiú què yì.

求确义。

temukan makna
yang sebenarnya.

33.4 Jika kita menemukan keraguan saat mempelajari sesuatu, segeralah membuat catatan. Mintalah petunjuk dari guru atau teman. Kita harus berusaha hingga benar-benar mengerti makna yang sebenarnya dari apa yang sedang kita pelajari.

Ingatlah peribahasa, “Malu bertanya sesat di jalan.”

fáng shì qīng,

房室清，

Ruangan harus sering
dibenahi,

qiáng bì jìng,

墙壁净；

tembok harus
terpelihara dan bersih;

jī àn jié,

几案洁，

Rapikanlah peralatan
di atas meja tulis,

bǐ yàn zhèng.

笔砚正。

susunlah dengan rapi
kuas dan bak tinta.

34.1 Ruang belajar harus ditata dengan rapi dan apik. Tembok harus tetap bersih. Saat belajar, semua peralatan belajar, mulai dari pena, tinta, buku bacaan, dan buku catatan, haruslah ditempatkan dengan rapi di atas meja. Semua yang terlihat oleh mata kita harus tertata dengan rapi. Dengan demikian kita baru akan bisa belajar dengan tenang.

mò mó piān, xīn bù duān;
墨磨偏，心不端；
Bila batu tinta tergosok miring, pertanda hati gundah;

zì bú jìng, xīn xiān bìng。
字不敬，心先病。
Bila menulis tanpa disertai rasa hormat, pertanda pikiran sedang kacau.

34.2 Pada zaman dahulu, orang menulis dengan menggunakan kuas (*mao bi*). Sebelum menulis, batang tinta harus diasah dalam bak tinta. Bila batang tinta yang terasah miring, itu menunjukkan bahwa hati sedang tidak tenang, atau tidak bisa berkonsentrasi. Jika aksara yang ditulis miring, itu berarti pikiran kita sedang gelisah dan tidak tenang.

liè diǎn jí, yǒu dìng chù;

列典籍，有定处；

Penyusunan kitab – kitab
dan buku – buku,

haruslah ditetapkan
tempatya;

dú kàn bì, huán yuán chù.

读看毕，还原处。

Sesudah selesai
membaca,

kembalikan ke tempat
semula.

34.3 Kelompokkan buku berdasarkan jenis dan kegunaannya. Letakkan di tempatnya masing-masing.

Kembalikan ke tempatnya tersebut jika sudah selesai digunakan.

suī yǒu jí, juàn shù qí;
虽有急，卷束齐；

Walaupun dalam
keadaan mendesak,

gulunglah buku
dengan rapi;

yǒu quē huài, jiù bǔ zhī。
有缺坏，就补之。

Bila ada cacat
atau kerusakan,

perbaikilah
kembali.

34.4 Walaupun kita tiba-tiba diharuskan meninggalkan ruangan, simpanlah buku yang sedang kita baca terlebih dahulu di tempatnya.

Buku adalah kumpulan intisari dari kecerdasan manusia. Perbaiki jika ada buku yang rusak.

Orang zaman dahulu sangat sulit untuk mendapatkan buku, walaupun di masa sekarang buku bisa dengan mudah diperoleh, kita tetap harus membiasakan diri untuk menyayangi dan memeliharanya.

fēi shèng shū,

非 圣 书，

Bila bukan buku ajaran
orang bijak,

bǐng wù shì;

屏 勿 视；

singkirkan dan
jangan melirikny;

bì cōng míng,

蔽 聪 明，

Akan dapat menghalangi
kecerdasan,

huài xīn zhì.

坏 心 志。

membunuh tekad
dan cita – cita luhur.

34.5 Buku-buku yang bukan ajaran bijak dan memberi pengaruh buruk serta merugikan kesehatan jasmani dan rohani haruslah segera disingkirkan. Jangan dibaca agar tidak mencemarkan jiwa raga kita. Dampak dari membaca buku yang tidak baik adalah tertutupnya kecerdasan dan kebijaksanaan yang telah kita miliki. Akibatnya pikiran dan mental kita pun bisa terganggu.

wù zì bào, wù zì qì,
勿自暴, 勿自弃;
Janganlah menjatuhkan
harga diri, janganlah mudah
menyerah;

shèng yǔ xián, kě xún zhì.
圣与贤, 可驯致。
Orang suci dan
bijaksana, dapat dicapai dengan
cara melatih diri.

34.6 Jika kita menghadapi kesulitan, janganlah menyesal dan berputus asa serta menyalahkan apa yang telah terjadi, apalagi sampai membenci terhadap sesama, lingkungan dan diri sendiri. Kita justru harus bisa mengambil hikmah dari pengalaman tersebut dan belajar dengan lebih giat. Walaupun ukuran untuk menjadi orang bijaksana sulit dicapai, namun jika ada kemauan, hal tersebut akan kita capai walaupun dengan sedikit demi sedikit.

Mencius, seorang murid terkemuka dari Konfusius, berkata: "Baik itu Raja Shun (raja yang terkenal arif nan bijaksana) maupun saya sendiri, kami tidak lain hanyalah orang biasa yang selalu giat berusaha agar bisa menjadi lebih baik."

Dalam sajak yang ditulis di zaman Dinasti Tang disebutkan:

"Janganlah engkau sayangi baju mewah bersulam emas,

Tetapi hargailah waktu di masa remaja yang sangat bernilai,

Petiklah bunga di saat mekar,

*Janganlah menunggu sampai layu dan hanya memetik ranting
tanpa bunga."*

Daftar Referensi (Reference)

- 1 Chen, Chuan Jing. (ed). 2003, Agustus. *Pedoman bagi Seorang Murid dan Anak, Penjelasan Singkat*. Taiwan: Hua Zang Jing Zong Xue Hui.
- 陈传净. (ed). 2003, 八月. *弟子规, 三字经易解*. 台湾: 华藏净宗学会

Daftar Pustaka (Bibliography)

- 1 Synd, Rudiyant. 2011. *10000 Peribahasa Indonesia*. Jakarta: JAL Publishing.
- 2 Cisca. 2011. *Buku Pintar EYD, Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Cabe Rawit.

Catatan

Buku ini diterjemahkan dari Dizigui, Penjelasan Singkat terbitan Hua Zang Jing Zong Xue Hui Taiwan tahun 2003 sebagai buku referensi pelajaran Dizigui.

Tim penerjemah menyadari keterbatasan menginterpretasikan keseluruhan arti dalam pengalihbahasaan buku Dizigui ini dikarenakan naskah aslinya ditulis dalam bahasa Mandarin Klasik yang tidak hanya mengandung arti tersurat tapi juga tersirat.

Para guru boleh menyesuaikan penjelasan, penguraian dan contoh sebagaimana yang diperlukan.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada para donatur atas dukungannya berupa sumbangan sebesar Rp 5.000.000,- / orang dengan daftar nama terlampir;

印贈單位：以下排名不分先後

- | | |
|---|----------------|
| 1 Alumni-Ex Sekolah Tionghoa | 雅加达暨旅雅前华校校友会 |
| 2 Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia | 印华百家姓协会 |
| 3 Permasis | 山口洋地区乡亲会 |
| 4 Sekolah Permai | Permai 学校 |
| 5 Yayasan Bumi Katulistiwa | 赤道基金会 |
| 6 | 雅加达佛陀教育中心 |
| 7 | 中华传统文化促进会弟子规老师 |
| 8 Ali Husen Wu | 吴明理 |
| 9 Budi Yuwono | 游继志 |
| 10 Drs. Effendy. Ng. | 黄耀汉 |
| 11 Eddy Muliato | 谢家悌 |
| 12 Hendra Widjaja | 陈伟贤 |
| 13 Iwan Mahatirta | 李世铤 |
| 14 Johan Nurdin | 黄东平 |
| 15 Josephine Lai & Irene Layar | |
| 16 Jotje Wantah | 黄瑞泉 |
| 17 Kuncoro Wibowo | 黄一君 |
| 18 Landiana Chandra | 陈蕙兰 |
| 19 Lenny Ferry | 胡素丹 |
| 20 Lie Fo Sen | 李和生 |
| 21 Liu Cia Pin | 刘佳平 |
| 22 Maria Kusumo | 连淑华 |
| 23 Michael Hartono | 林炳河 |
| 24 Mulia Wan Yahya | 江森成 |
| 25 Nurjati Tanuwiyaja | 陈泗云 |
| 26 Rahman Hakim | 许世经 |
| 27 Rudi Kisworo | 纪逢贞 |
| 28 Rusli Gunawan | 陈志明 |
| 29 Silvana Lim | 林秀华 |
| 30 Stephen & Keluarga. | |
| 31 Sudarman Lim | 刘孟坤 |
| 32 Sumadi Kusuma | 许锦祥 |
| 33 Sutedjo Tunggadjaya | 汤崇源 |
| 34 Tanny Budiwati | 陈惠连 |
| 35 Teddy | 李钊坡 |
| 36 Teddy Sugianto | 黄德新 |
| 37 Tedy Sugianto | 廖幼青 |
| 38 Yan Cahyadi Muliato | 谢声平 |

dan kepada seluruh team penerjemah, editing, penyusunan, percetakan dan lainnya yang berpartisipasi di dalam pembuatan buku Di Zi Gui ini.

Semoga semua kebajikan dan jasa – jasa baik yang telah diperbuat dilimpahkan kepada mereka semua.

Kami sangat mendukung pembuatan buku ini

Semoga buku DI ZI GUI memberi manfaat yang besar bagi kita semua.

Budi Pekerti

弟子規

Pedoman Bagi Seorang Murid Dan Anak

*Silakan dicetak ulang dan diedarkan
Tidak untuk dijual*

Cetakan pertama : September 2010 (10.000 buku)

Cetakan kedua : November 2010 (10.000 buku)

Cetakan ketiga : Februari 2012 (46.165 buku)

Koordinator Pendistribusian:

中華傳統文化促進會
Gedung Pro Mandiri, lantai IV
Jl. Prof. Dr. Latumenten No. 50
Komplek Sentra Latumenten
Ph / Fax . (021) 566 0425/ 566 0422
Jakarta , 11460. Indonesia
Email :diziguiculture@gmail.com



Koordinator Pendistribusian

中華傳統文化促進會

Pro Mandiri Building Lt. 4 Komplek Sentra Latumeten
Jl. Prof. Dr. Latumeten No. 50 Jakarta 11460 - Indonesia
Tel : (6221) 566 0425 Fax : (6221) 566 0422